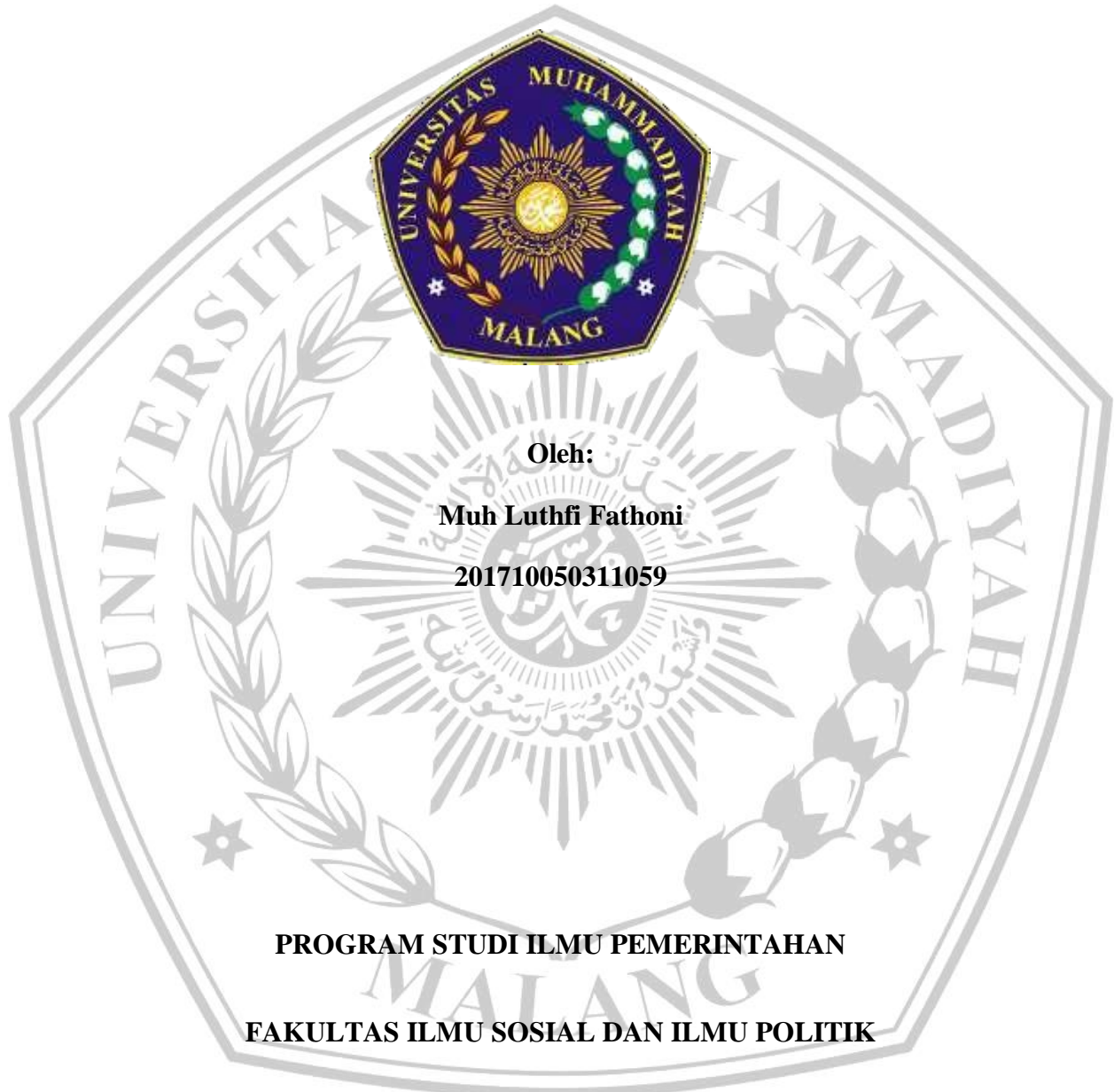


Demokrasi Indonesia Dan Ilusi Kesejahteraan Bagi Masyarakat

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu Syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) Pada
Program Studi Ilmu Pemerintahan*



Oleh:

Muh Luthfi Fathoni

201710050311059

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2024

DEMOKRASI INDONESIA DAN ILUSI KESEJAHTERAAN BAGI MASYARAKAT

Diajukan Oleh:

MUH LUTHFI FATHONI

201710050311059

Telah disetujui

Pada hari / tanggal, *KAMIS / 15 Februari 2024*

Ka. Prodi Ilmu Pemerintahan



Muhammad Kamil, S.IP., M.A

Pembimbing



Iradhat Taqwa Sibidi, S.IP, M.A

Mengetahui



Dekan I FISIP UMM

Nur Rizal, S.IP, M,Hub.Int

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Muh Luthfi Fathoni


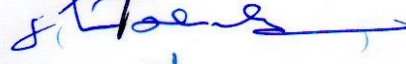

201710050311059

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
dan dinyatakan
LULUS

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana (S1) Ilmu Pemerintahan
Pada hari Kamis 15 Februari 2024
Dihadapan Dewan Penguji

Dewan Penguji:

1. Dr. Salahudin, S.IP, M.Si, M.P.A
2. Drs. Krishno Hadi, M.A
3. Iradhat Taqwa Sihidi, S.IP, M.A

()
()
()



Mengetahui

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

()
Chairil Rijal, S.IP, M,Hub,Int



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

fisip.umm.ac.id | fisip@umm.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muh Luthfi Fathoni
NIM : 201710050311059
Jurusan : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Malang

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Tugas Akhir dengan Judul :
Demokrasi Indonesia dan Illusi Kesejahteraan Bagi Masyarakat adalah hasil karya saya, dan dalam naskah tugas akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian ataupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka
2. Apabila ternyata di dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TUGAS AKHIR INI DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tugas akhir ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 Januari 2024
Yang Menyatakan,



Muh Luthfi Fathoni

Abstrak

Kesuksesan modernisasi politik di Indonesia sejak 1998 memang telah mendapat pengakuan global sistem electoral secara demokratis telah dilakukan melalui pemilihan umum untuk memperoleh kewenangan paling tidak Indonesia sudah empat kali pemilu yaitu pada tahun 2004, 2009, 2014 dan 2019 walaupun masih ada yang dikritisi yang menghasilkan pemerintahan yang mendapat kepercayaan namun pada realitanya Indonesia pun harus mengalami konsekuensi akibat dari demokrasi yang tidak hati-hati cenderung berhasil secara prosedural namun di sisi lain belum berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dampak dari demokrasi yang hanya berhasil secara prosedural adalah penurunan kemiskinan yang bersifat semu karena masih banyak yang rentan miskin keadaan ini seolah dipelihara dengan kebijakan pengentasan kemiskinan lebih banyak menggunakan instrumen bantuan sosial dan kurang memperhatikan cipta kerja yang layak bagi masyarakat terutama di masa pemilihan umum masyarakat yang masih belum sejahtera hanya dimanfaatkan untuk kepentingan electoral semata maka tidak heran di usia yang akan memasuki 79 tahun Indonesia belum bisa menghadirkan kesejahteraan yang sesungguhnya dan malah menciptakan ketimpangan yang semakin lebar yang kaya makin kaya dan yang miskin tetap miskin.

Kata Kunci: Demokrasi Indonesia, Ilusi Kesejahteraan, Ketimpangan

Abstract

The success of political modernization in Indonesia since 1998 has indeed received global recognition. The democratic electoral system has been carried out through general elections to obtain authority. Indonesia has had at least four elections, namely in 2004, 2009, 2014 and 2019, although there are still critics who have produced a government that gain trust, but in reality, Indonesia also has to experience the consequences of democracy which is not careful, it tends to be successful procedurally but on the other hand has not succeeded in improving the welfare of society. The impact of democracy which is only successful procedurally is a false reduction in poverty because there are still many who are vulnerable. This poor situation seems to be maintained by poverty alleviation policies that use more social assistance instruments and pay

less attention to creating decent work for the community, especially during the general election, people who are still not prosperous are only used for electoral purposes, so it is not surprising that at the age of 79 years Indonesia has not been able to provide true prosperity and has instead created wider inequality, with the rich getting richer and the poor remaining poor.

Key Words: Indonesia Democracy, Illusion Of Prosperity, Inequality



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Demokrasi Indonesia dan Ilusi Kesejahteraan Bagi Masyarakat” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana jurusan Ilmu Pemerintahan Fisip Universitas Muhammadiyah Malang

Saya menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki karena keterbatasan yang penulis miliki namun semoga karya ini dapat menambah perspektif keilmuan yang lebih luas terutama dalam penguatan demokrasi Indonesia. Pada kesempatan ini penulis juga ingin berterima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua serta adik saya yang telah mendukung, mendoakan dan mengingatkan agar segera menyelesaikan penulisan skripsi.
2. Bapak Prof. Nazaruddin Malik, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang
3. Bapak Prof. Dr. Muslimin Machmud, M.Si, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Malang
4. Bapak Muhammad Kamil, S.IP, M.A selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Malang
5. Bapak Iradhat Taqwa Sihidi selaku Dosen pembimbing penulis yang telah membimbing pengerjaan skripsi dengan penuh kesabaran
6. Kepada teman teman angkatan Ilmu Pemerintahan tahun 2017 khususnya kelas A dan B atas kenangan dan pengalaman selama menjalani masa studi

Pada akhirnya Kepada mereka semua penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih yang sebanyak banyaknya dan setulus tulusnya dan penulis hanya bisa mendoakan agar selalu diberikan kesehatan dan rezeki yang melimpah dari Allah SWT.

Malang 03 Mei 2024

Hormat Saya

Muh Luthfi Fathoni

Daftar Isi

Abstrak.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Definisi Konseptual	13
1.5.1 Demokrasi.....	13
1.5.2 Negara Kesejahteraan.....	14
BAB II	17
TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Literature Review.....	17
2.2 Demokrasi	20
2.3 Negara Kesejahteraan.....	22
2.4. Partai Politik	25
2.5 Oligarki Dalam Demokrasi Indonesia.....	28
BAB III	30
DESKRIPSI WILAYAH	30
3.1 Luas Wilayah Indonesia.....	30
3.2 Letak Wilayah Indonesia.....	30
A. Letak Astronomis	30
B. Letak Geografis	30
C. Letak Geomorfologis	30
D. Letak Maritim.....	30
3.3 Jumlah Provinsi dan Penduduk Indonesia.....	31
3.4 Struktur Sistem Pemerintahan Indonesia.....	32

Bab IV.....	34
Pembahasan.....	34
4.1 Faktor Utama Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia Belum Benar Benar Menghasilkan Kesejahteraan Bagi Masyarakat Terutama Di Era Reformasi Ini.....	34
4.1.1. Pengentasan Kemiskinan Setengah Hati: Yang Miskin Tetap Miskin Yang Kaya Semakin Kaya.	34
A. Kondisi Kongkrit Ketimpangan Ekonomi Indonesia	34
B. Pengentasan Kemiskinan Setengah Hati; Akibat Dari Tata Kelola Kesejahteraan Sosial Yang Lebih Banyak Bersifat Klientelisme.....	36
C. Darurat Cipta Kerja Layak Untuk Kesejahteraan Masyarakat Yang Lebih Maksimal.	41
4.1.2 Pembajakan Demokrasi: Merugikan masyarakat dan pengabaian terhadap aspek ekologis lingkungan.....	48
Bab V.....	50
Kesimpulan.....	50

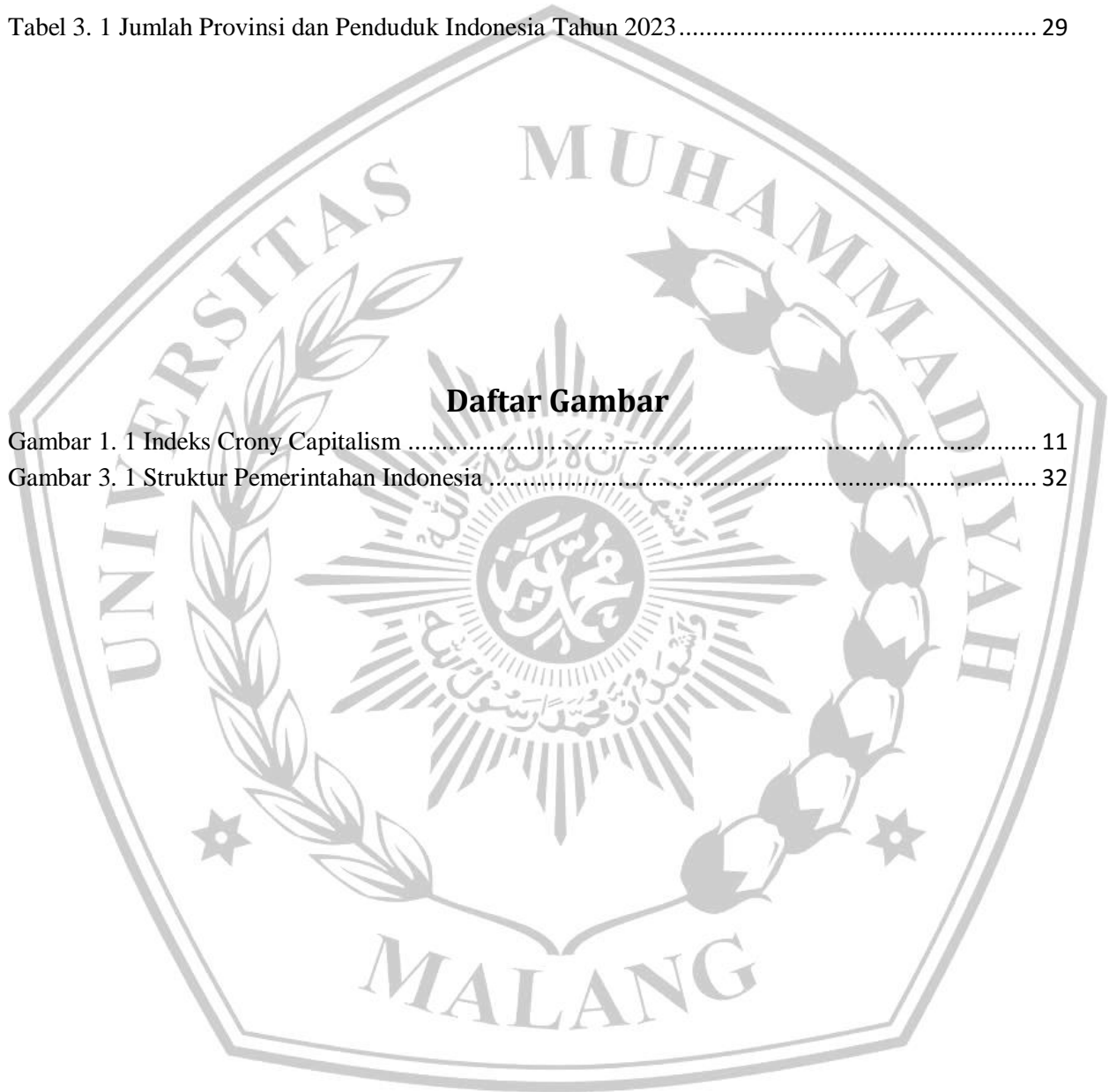


Daftar Tabel

Tabel 1. 1 Perkembangan Tingkat Kemiskinan 2011-2023.....	4
Tabel 1. 2 Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja Februari 2020-Februari 2023.....	6
Tabel 1. 3 Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Kerja Utama Februari 2020-Februari 2023	7
Tabel 1. 4 Penduduk yang Bekerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan Februari 2020-Februari 2023	7
Tabel 3. 1 Jumlah Provinsi dan Penduduk Indonesia Tahun 2023.....	29

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Indeks Crony Capitalism	11
Gambar 3. 1 Struktur Pemerintahan Indonesia	32



Daftar Pustaka

- Abbas, A., & Dompok, T. (2020). Dampak Demokrasi terhadap Kesejahteraan (Studi Kasus di Indonesia). *Dialektika Publik : Jurnal Administrasi Negara Universitas Putera Batam*, 5(1), 43–49. <https://doi.org/10.33884/dialektikapublik.v5i1.2417>
- Adhisatya Prahasta, A. (2021). Mengelola Kebijakan Sosial Dalam Rezim Pemerintahan Kesejahteraan Yang Sedang Berkembang: Apa Yadang Dapat Dipelajari Indonesia Dari Pengalaman Korea Selatan. *Jurnal Hukum Dan Pembangunan Ekonomi*, 9(2), 281–291.
- Alfitri. (2012). Ideologi Welfare State Dalam Dasar Negara Indonesia: Analisis Putusan Mahkamah Konstitusi Terkait Sistem Jaminan Sosial Nasional. *Jurnal Konstitusi*, 9(3), 449–472.
- Ananta, D. D. (2014). Oligarki: Tatanan Ekonomi Politik Indonesia Kontemporer. In *Indo Progress* (pp. 1–13).
- Anggela, N. L. (2023). *Gara-gara Perppu Cipta Kerja, Lima Masalah Ini Bakal Dihadapi oleh Rakyat*. *Bisnis.Com*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20230111/9/1617003/gara-gara-perppu-cipta-kerja-lima-masalah-ini-bakal-dihadapi-oleh-rakyat>
- Annur, C. M. (2022). *Masih Jadi Negara Menengah ke Bawah, Berapa GNI Indonesia pada 2021?* *Databoks.Katadata.Co.Id*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/05/masih-jadi-negara-menengah-ke-bawah-berapa-gni-indonesia-pada-2021>
- ANTARA. (2023). *INFOGRAFIK: Realisasi investasi semester I-2023*. *Antaraneews.Com*. <https://www.antaraneews.com/infografik/3650655/realisasi-investasi-semester-i-2023>
- Anugerah, B., & Endiartia, J. J. (2018). Reorientasi Identitas Demokrasi Indonesia di Era Pasca Reformasi: Sebuah Ikhtiar Mewujudkan Daulat Rakyat. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 6(2), 23–41.
- Ayu, M. (2022). *Daftar Negara dengan Produktivitas Pekerja Tertinggi di Dunia pada 2022, Bagaimana Indonesia?* *Databoks.Katadata.Co.Id*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/26/daftar-negara-dengan-produktivitas-pekerja-tertinggi-di-dunia-pada-2022-bagaimana-indonesia>
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Keadaan Tenaga Kerja Indonesia Agustus 2019*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2022*. Badan Pusat

Statistik.

- Badan Pusat Statistik. (2023a). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2023*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/06/2002/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-32-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-18-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Badan Pusat Statistik. (2023b). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2023*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/05/05/2001/februari-2023--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-45-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-2-94-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Badan Pusat Statistik. (2023c). *Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). *Profil kemiskinan di indonesia september 2022*. Berita Resmi Statistik. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/persentase-penduduk-miskin-september-2022-naik-menjadi-9-57-persen.html>
- Bariyah, N. (2022). Demokrasi dan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Dan Mimbar Demokrasi*, 21(2), 53–64.
- Basri, F. (2020). *Indonesia Ranking 7 Dunia*. Faisalbasri.Com. <https://faisalbasri.com/2020/02/23/indonesia-ranking-7-dunia/>
- Basri, F. (2021). *Demokrasi dan Pembangunan Ekonomi*. Faisalbasri.Com. <https://faisalbasri.com/2021/08/15/demokrasi-dan-pembangunan-ekonomi-2/>
- BBC News. (2018). *Empat hal di balik angka kemiskinan Indonesia yang disebut mencatat 'sejarah'*. <https://www.bbc.com/indonesia/trensosial-44861258>
- BPS. (2021). *Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk September 2021*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/01/17/1932/gini-ratio-september-2021-tercatat-sebesar-0-381>
- CNN, I. (2020). *BKPM Catat Realisasi Investasi Tembus Rp809,6 T pada 2019*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200129111556-92-469754/bkpm-catat-realisasi-investasi-tembus-rp8096-t-pada-2019>
- CNN, I. (2021). *Greenpeace Sebut Luas Deforestasi Era Jokowi Tiga Kali Pulau Bali*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211110173824-20->

719349/greenpeace-sebut-luas-deforestasi-era-jokowi-tiga-kali-pulau-bali

ELVIANDRI, Khuzdaifah Dimiyati, A. (2019). Quo Vadis Negara Kesejahteraan: Meneguhkan Ideologi Welfare State Negara Hukum Kesejahteraan Indonesia. *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 31(2), 252–266.

Fadhlurrahman, I. (2023). *Jumlah Penduduk di 38 Provinsi Indonesia Desember 2023*.

Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/02/15/jumlah-penduduk-di-38-provinsi-indonesia-desember-2023>

Febriani, A., Istanti, D. J., & Wibowo, P. (2021). Teori Oligarki Winters Atas Penambangan Batubara Di Kalimantan Timur (Relasi Pengusaha menjadi Penguasa). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Jambi*, 5(1), 72–82. <https://doi.org/10.33050/cices.v7i1.1210>

Ghulam Dzunuwanus. (2016). Pilkada langsung dan rekonstruksi demokrasi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 12–17.

Hadza, B. (2023). *Luas dan Letak Wilayah Indonesia Berdasarkan Peta, Yuk Simak!* Detik.Com. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7069496/luas-dan-letak-wilayah-indonesia-berdasarkan-peta-yuk-simak>

Isabela, M. A. C. (2022). *Sistem Kepartaian: Partai Tunggal, Dwi Partai, dan Multipartai*. Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/24/03000051/sistem-kepartaian--partai-tunggal-dwi-partai-dan-multipartai>

Jati, W. R. (2022). THE IMPACT OF ONGOING PANDEMIC COVID-19 ON INDONESIAN DEMOCRACY : DEMOCRATIC BREAKDOWN , POLITICAL INEQUALITY , AND DEEPENING CLIENTELISM. *Jurnal Penelitian Politik*, 19(1), 41–50.

Koho, I. R. (2021). Oligarki Dalam Demokrasi Indonesia. *Lensa*, 4(50), 60–74.

Kontras. (2023). *Pengesahan Perppu Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang: Merusak Sistem Hukum dan Perampasan Hak Rakyat Semakin Nyata*. Kontras.Org. <https://kontras.org/2023/03/21/pengesahan-perppu-cipta-kerja-menjadi-undang-undang-merusak-sistem-hukum-dan-perampasan-hak-rakyat-semakin-nyata/>

Kristal, D. (2021). the Comparison of Democratic (De)Consolidation: the Study of Democratic Regression in Indonesia and Philippines 2016-2020. *Jurnal Penelitian Politik*, 18(2), 125–139. <https://ejournal.politik.lipi.go.id/>

Kurniawan, F., & Handayani, R. S. (2022). Pelaksanaan fungsi partai politik dan dampaknya

- pada konsolidasi demokrasi. *Jurnal Ilmiah Dan Mimbar Demokrasi*, 21(2), 65–76.
- Kurniawan J Luthfi, Oman Sukmana, Abdussalam, M. (2015). *Negara Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial*. Instrans Publishing.
- Lumbanrau, R. E. (2021). *Di mana ada tambang di situ ada penderitaan dan kerusakan lingkungan', nelangsa warga dan alam di lingkaran tambang*. BBC.Com.
<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-57346840>
- Mahendra, Y. I. (2021). Paradoks Demokrasi Di Indonesia Tahun 2014-2019: Analisis Prosedural Dan Substansial. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4(1), 27–47.
<https://doi.org/10.23969/paradigmapolistaat.v4i1.2214>
- Milner, H. V. (2021). Is Global Capitalism Compatible with Democracy? Inequality, Insecurity, and Interdependence. *International Studies Quarterly*, 65(4), 1097–1110.
<https://doi.org/10.1093/isq/sqab056>
- News CNBC Indonesia. (2020). *Bank Dunia: 115 Juta Rakyat RI Terancam Miskin*.
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200130140858-4-134014/bank-dunia-115-juta-rakyat-ri-terancam-miskin>
- Nihaya. (2016). Demokrasi Dan Problematikanya Di Indonesia. *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 10(2), 35–49. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/sls/article/view/2932>
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Wacana*, 13(2), 177–181.
- Pahlevi, R. (2022). *Potret Kekayaan Konglomerat, Pejabat dan Masyarakat Indonesia*. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/ariayudhistira/analisisdata/6286700fe84a4/potret-kekayaan-konglomerat-pejabat-dan-masyarakat-indonesia>
- Pakkanna, M. (2023). *Menghapus Dwifungsi Oligarki*. Kompas.Id.
<https://www.kompas.id/baca/opini/2023/02/24/menghapus-dwifungsi-oligarki>
- Palupi Untiasari, M., & Trisiana, Anita, F. (2021). Memaknai Demokrasi Di Era Reformasi (Pendapat Masyarakat terhadap Demokrasi Saat Ini). *Journal of Civics and Education Studies*, 8(1), 41–55.
- Permana, Y. (2023). *Cipta Kerja Layak Makin Mendesak*. Kompas.Id.
https://www.kompas.id/baca/opini/2023/04/25/cipta-kerja-layak-makin-mendesak?status=sukses_login&status_login=login
- Prataama, A. M. (2021). *Faisal Basri: Ada 143 Juta Rakyat Indonesia yang Hidupnya Masih*

- Pas-pasan*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2021/12/27/211500826/faisal-basri--ada-143-juta-rakyat-indonesia-yang-hidupnya-masih-pas-pasan>
- Purwanto, A. B., & Syawie, M. (2012). *Demokrasi dan Kesejahteraan (Democracy and Welfare)*. *Informasi*, 17(01), 20–28.
- Putri, R. D. (2022). *Pidato Kenegaraan Jokowi 2022 Nihilnya Isu Krisis Iklim dan Lingkungan dalam Pidato Jokowi 2022*. Tirto.Id. <https://tirto.id/nihilnya-isu-krisis-iklim-dan-lingkungan-dalam-pidato-jokowi-2022-gvfl>
- Racman, A. (2023). *RI Cetak Rekor Investasi di 2022, Tapi Serapan Kerja Kecil*. Cnbcindonesia.Com. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230124153526-4-407850/ri-cetak-rekor-investasi-di-2022-tapi-serapan-kerja-kecil>
- Ramadhan, M. N., Daniel, J., & Oley, B. (2019). Klientelisme sebagai Perilaku Koruptif dan Demokrasi Banal. *Jurnal Antikorupsi Integritas*, 5(1), 169–180.
- Rastika, I. (2021). *MK Putuskan UU Cipta Kerja Inkonstitusional Bersyarat, Apa Dampaknya?* Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2021/11/26/08002581/mk-putuskan-uu-cipta-kerja-inkonstitusional-bersyarat-apa-dampaknya>
- Rizaty, M. A. (2022). *Belenggu Ketimpangan di Balik Membesarnya Ekonomi Indonesia*. Dataindonesia.Id. <https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/belenggu-ketimpangan-di-balik-membesarnya-ekonomi-indonesia>
- Savithri, A. (2020). *Strategi Kelas Menengah Menjauh dari Ujung Jurang Kemiskinan*. Cnnindonesia.Com. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200131073819-532-470351/strategi-kelas-menengah-menjauh-dari-ujung-jurang-kemiskinan>
- Silaban, R. (2023). *Sistem Kerja Fleksibel dan Ilusi Kerja Layak*. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/opini/2023/05/01/sistem-kerja-fleksibel-dan-ilusi-kerja-layak>
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. PT. Refika Aditama.
- Simanjuntak, L. (2022). *Merdeka dari Kemiskinan, Krisis Iklim dan Krisis Demokrasi*. Greenpeace.Org. <https://www.greenpeace.org/indonesia/cerita/46540/merdeka-dari-kemiskinan-krisis-iklim-dan-krisis-demokrasi/>
- Sugiyono. (2010). *Meode Peneliian Kuantitatif, Kualitatif & Reseach and Deelopment*. Alfabeta.
- Sukmana, O. (2016). Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan (Welfare State). *Jurnal Sospol*, 2(1), 102–120.
- Surbakti, R. (2015). *Memahami Ilmu Politik*. PT Gramedia Widiasarana.

- Suyatno. (2008). *Menjelajahi Demokrasi*. HUMANIORA.
- Ulya, F. N. (2021). *Bank Dunia Sebut Dua Pertiga Pekerjaan di Indonesia Berkualitas Rendah*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2021/06/30/124628126/bank-dunia-sebut-dua-pertiga-pekerjaan-di-indonesia-berkualitas-rendah?page=all>
- WALHI. (2022). *Indonesia Tanah Air Siapa ?* WALHI. <https://www.walhi.or.id/indonesia-tanah-air-siapa>
- Wildan, M. (2020). *Membedah Ketimpangan di Tengah Covid-19*. Bisnis.Com. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200405/9/1222787/membedah-ketimpangan-di-tengah-covid-19->
- Zaini, M. (2019). Kebijakan Pemberlakuan Politik Demokrasi dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Sosial. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 25(1), 131–144. <https://doi.org/10.33503/paradigma.v25i1.484>
- Zuhro, S. (2018). Demokrasi, otonomi daerah dan pemerintahan indonesia. *Interaktif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(1), 1–28. <http://jurnal.umpalembang.ac.id/variahukum/article/view/942/839>





**LEMBAGA PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

Kampus III – Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144
Telp. (0341) 460435 Ext. 243 E-mail: lppi@umm.ac.id

**SURAT KETERANGAN CEK PLAGIASI
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

Berdasarkan peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2017 tentang pelaksanaan Deteksi Plagiasi pada karya Ilmiah Mahasiswa **di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Malang. Telah dilakukan cek orisinalitas karya ilmiah mahasiswa berikut:**

Nama : Muh Luthfi Fathoni
NIM : 201710050311059
Judul TA/Skripsi : Demokrasi Indonesia dan Ilusi Kesejahteraan Bagi Masyarakat
Pembimbing : Iradhat Taqwa Sihidi, S.IP, M.A : -

Setelah dilakukan cek orisinalitas karya, maka dengan ini menerangkan mahasiswa berikut telah memenuhi syarat untuk mengikuti Ujian Skripsi **pada Program Studi Ilmu Pemerintahan dengan hasil sebagai berikut:**

No	Bab I	Bab II	Bab III	Bab IV	Bab V
1	4%	5%	12%	5%	2%

Administrator,

Muhammad Iqbal, S.Pd

**Malang, 13 Agustus 2024
Ka. Prodi Ilmu Pemerintahan**

Muhammad Kamil, S.IP., MA